

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model PAKEM pada materi membiasakan hidup sehat untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada kelas I SDN Muara I dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas I SDN Muara I Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang dalam pembelajaran IPA materi membiasakan hidup sehat sebelum menggunakan model PAKEM kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil nilai pra siklus dalam pembelajaran IPA sebelum penerapan model PAKEM, nilai rata-rata baru mencapai 54,67. Siswa yang sudah tuntas belajarnya baru 11 orang (33,33%) dari 30 siswa, dan siswa yang belum tuntas belajarnya berjumlah 19 orang (63,67%).
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model PAKEM dari aspek yang diobservasi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu: Pada aspek keaktifan, kreatifitas, keefektifan, dan menyenangkan, mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada siklus kesatu rata-rata aktivitas belajar siswa baru mencapai 38,39% atau dikonversikan ke dalam nilai kualitatif = C, siklus kedua rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik, yaitu mencapai 84,79% atau dikonversikan kedalam nilai kualitatif = B.

N. Neneng Paridah, 2013

PENERAPAN MODEL PAKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA DALAM MEMBIASAKAN HIDUP SEHAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil belajar siswa setelah penerapan model PAKEM dalam pembelajaran IPA di kelas I SDN Muara I Kecamatan Cilamaya Wetan Karawang, berdasarkan hasil penilaian selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Pada pra siklus nilai rata-rata mencapai 54,67; pada siklus kesatu rata-rata nilai siswa yaitu: 63,85 ini berarti ada peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus kesatu yaitu sebesar 9,18. Kemudian pada siklus kedua 77,83, ini berarti ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 13,98. Ditinjau dari ketuntasan belajar siklus kesatu mencapai 63,85%, dan tindakan kedua meningkat menjadi 90,00%. Pada siklus kedua pembelajaran sudah dianggap berhasil mencapai ketuntasan belajar dari batas minimal yang harus dicapai yaitu 85%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, dalam upaya meningkatkan kualitas dan perbaikan proses pembelajaran serta hasil belajar IPA di Sekolah Dasar, maka saya menyarankan kepada:

1. Guru Sekolah Dasar

Kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar hendaknya terus ditingkatkan. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPA, maka dalam hal ini perlu digunakan pendekatan dan strategi maupun model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA. Pembelajaran dengan penerapan model PAKEM dapat

diterapkan sebagai alternatif lain dari yang bisa digunakan, untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, keterampilan, maupun sikap.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sangatlah berguna untuk dijadikan sebagai salah satu referensi dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran IPA di masa yang akan datang terutama pada model PAKEM

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin yang berperan memegang otoritas sekolah hendaknya dapat mengarahkan guru untuk dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan dukungan baik moril maupun materil demi kemajuan sekolah.